

## ABSTRAKSI

Tesis ini mengkaji efektivitas implementasi PNDS dalam menangani kemiskinan dengan mengangkat studi kasus pada sub-distrik Bobonaro, desa Lour. Untuk menganalisisnya menggunakan formasi teori efektivitas kebijakan publik dari Ripley, Franklin dan Edward III. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi mengambil sumber data primer dan sekunder. Hasil penelitian ditemukan bahwa implementasi PNDS tidak efektif dalam menangani kemiskinan di sub-distrik Bobonaro, desa Lour. Ketidakefektivannya terukur dari adanya ketidakpatuhan para aktor implementernya secara lintas sektoral dalam melaksanakan seluruh tahapan implementasi sesuai ketentuan SOP-PNDS berbanding pelaksanaan riil di lapangan, berbagai hambatan teknis dan non-teknis berkualitas tinggi yang sangat mengganggu kelancaran implementasinya, dan minimnya dampak terhadap perubahan infrastruktur dan kemiskinan di Lour. Hal ini terjadi karena adanya masalah pada komunikasi diantara sesama implementer kebijakan maupun dengan kelompok sasaran dari minimnya partisipasi, interaksi dan anggapan berbeda terhadap PNDS, disposisi negatif dari kapasitas dan karakter perilaku para implementernya yang dimiliki, minimnya sumber daya manusia secara kuantitas dan kualitas, kurangnya daya dukung sumber daya teknis dan finansial, dan struktur birokrasi PNDS yang terlalu rumit dan 'gemuk'. Saran penulis adalah pembinaan ulang sosialisasi dan metode agar meraih partisipasi dan dukungan masyarakat lebih besar. Penindakan tegas kepada para aktor implementer yang terindikasi merugikan banyak pihak dan/atau melanggar hukum. Penambahan alokasi dana PNDS yang disesuaikan keadaan desa, perampangan struktur birokrasi dan siklus tahapan implementasi.

Kata kunci: Kemiskinan desa, kebijakan publik, efektivitas, *Programa Nacional de Desenvolvimento dos Sucos*, Timor-Leste

## ABSTRACT

*This tesis examines the effectiveness of public policy implementation of PNDS tackling rural poverty in a case study the sub-district of Bobonaro, Lour village. For analyze using the formation of theory public policy effectiveness from Ripley, Franklin and Edward III. Data collected from observation, interview and documentation by primary and secondary sources. These results indicate ineffectiveness PNDS addressing rural poverty in Lour village. This evident show the presence of non-compliance the implementing actors across sectors in action all the stages of implementation according to provisions of SOP-PNDS comparison the real implementation on the field, variety of high-quality technical and non-technical barriers disrupt the implementation policy, and lack of infrastructure changes and the negative impact to rural poverty in Lour. It is because the problems communication between fellow implementing actors of policy and with the target group of the lack participation, interaction and assuming different to the PNDS, the disposition of the negative capacity and character behavior of implementing actors, low quantity and quality human resources, lack of power technical and financial resources support, and the complexity and 'fat' bureaucratic structures of PNDS. Recommendation advice is need re-socialization and changing methods in order to achieve the participation and support of the larger community. Repression firmly to the actors indicated hurt many parties and/or unlawful the law. High additional allocation of funds PNDS adjusted rural poverty conditions, streamlining the bureaucratic structure and phases of the cycle of PNDS.*

*Key Words: Rural poverty, public policy, effectiveness, Programa Nacional de Desenvolvimento dos Sucos, Timor-Leste.*